

BIAYA TENAGA KERJA

Team Teaching
Universitas Islam Malang
2016

Komponen Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan salah satu dari tiga elemen biaya produksi.

Elemen biaya produksi:

- **Biaya bahan baku** adalah besarnya nilai bahan baku yang digunakan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi.
- **Biaya tenaga kerja** adalah besarnya **nilai tenaga kerja** yang terjadi untuk penggunaan tenaga kerja dalam rangka mengolah bahan baku menjadi barang jadi.
- **Biaya overhead pabrik** adalah nilai sumber daya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung.

- Komponen biaya tenaga kerja

Biaya Tenaga Kerja	Pengertian	Contoh
Gaji dan Upah Reguler	Gaji dan upah reguler merupakan kompensasi reguler yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas usaha fisik dan mental yang dikerahkan oleh karyawan tersebut.	Gaji mandor Gaji buruh Upah buruh
Insentif	Insentif merupakan kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas kinerja karyawan di atas standar yang ditentukan.	Insentif produksi
Tunjangan	Tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan <u>selain gaji dan upah reguler serta insentif</u> .	Tunjangan asuransi Tunjangan pensiun Tunjangan liburan Premi lembur

Produktivitas dan Biaya Tenaga Kerja

Produktifitas tenaga kerja menggambarkan hubungan antara *output* yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan *input* yang digunakan.

Output dapat meliputi barang atau jasa yang dihasilkan.

Input merupakan sumber daya ekonomis yang juga dapat meliputi barang atau jasa yang dikorbankan.

Produktivitas dinyatakan **meningkat** apabila sesuai dengan hal-hal berikut:

1. Output bertambah dengan input yang sama.
2. Output tetap dengan input yang semakin kecil.
3. Output bertambah dengan input yang lebih kecil.
4. Output dan input bertambah dengan proporsi penambahan output yang **lebih besar** dibandingkan dengan penambahan input.
5. Output dan input berkurang dengan proporsi pengurangan output yang **lebih kecil** dibandingkan dengan pengurangan input.

- **Perencanaan Produktivitas**

Peningkatan produktivitas tenaga kerja tidak terjadi begitu saja tanpa direncanakan.

Perencanaan produktivitas tenaga kerja adalah **kejelasan** pengertian produktivitas, **tindakan** yang harus dilakukan untuk memperbaiki produktivitas dan pihak yang bertanggungjawab terhadapnya, komitmen manajemen, karyawan, dan manajer yang terlibat dalam perencanaan dan implementasinya, serta **pengukuran** peningkatan produktivitas yang jelas.

- **Pengukuran Produktivitas**

Perusahaan menggunakan rasio produktivitas untuk mengukur produktivitas. Rasio produktivitas merupakan perbandingan antara output yang dihasilkan tenaga kerja relatif dan standar kinerja yang telah ditentukan.

$$\text{Rasio Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Contoh:

- Perusahaan menentukan 0,5 jam sebagai waktu standar untuk mengerjakan 1 unit produk.
- Data produksi sesungguhnya menunjukkan bahwa jumlah produksi 10 unit dengan waktu pengerjaan 6 jam.

Jawab:

- Jam kerja standar untuk mengerjakan 10 unit adalah 5 jam (10 unit x 0,5 Jam).
- Rasio produktivitas sesungguhnya = 1,67 (10 unit/6 jam)
- Rasio produktivitas standar = 2 (10 unit/5 jam)
- Artinya rasio produktivitas sesungguhnya tidak menguntungkan karena kurang dari target (rasio 2).
- Tingkat ketercapaian produktivitas sesungguhnya dari standar adalah 83,5% (1,67/2).

- **Dampak Ekonomis Produktivitas**

Produktivitas meningkat maka **laba** perusahaan dan penghasilan karyawan juga akan meningkat.

- **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen SDM perusahaan sangat menentukan produktivitas tenaga kerja. Karakteristik **Manajemen SDM** yang baik:

1. Karyawan yang melakukan pekerjaan adalah karyawan yang **kompeten** di bidangnya.
2. **Pengambilan keputusan** harus terjadi pada tingkat manajemen yang lebih rendah.
3. Karyawan yang **partisipasif** yang mampu untuk meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen terhadap tujuan perusahaan,
4. Berbagai **ide** yang muncul dari karyawan harus didengarkan.

Program Insentif

Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah pemberian **kompensasi tambahan** kepada karyawan melalui program insentif.

Program insentif merupakan program yang dirancang oleh perusahaan untuk memberikan penghargaan lebih kepada karyawan yang berhasil mencapai prestasi di atas standar secara proporsional dengan kelebihan prestasi tersebut.

- ***Tujuan Program Insentif***

Program insentif dirancang untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Merangsang karyawan untuk memproduksi lebih banyak produk;
2. Memberikan kompensasi yang lebih besar kepada karyawan sesuai dengan prestasinya;
3. Mengurangi biaya produksi per unit.

Pengaruh Insentif terhadap biaya konversi per unit

Keterangan	Total			Per Unit		
	Produksi	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead Pabrik	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead Pabrik	Biaya Konversi
Sebelum Program Insentif	200 unit	Rp.4.000	Rp.8.000	Rp.20	Rp.40	Rp.60
Setelah Program Insentif	250 unit	Rp.6.000	Rp.8.000	Rp.24	Rp.32	Rp.56

- ***Jenis Program Insentif***

Program insentif yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja secara individual adalah ***straight piecework plan*** dan ***one-hundred-percent bonus plan***. Sedangkan kelompok adalah ***group bonus plan***.

- **Straight Piecework Plan**

Produksi Sesungguhnya /Jam	Produksi Standar/Jam	Tarif Upah Jaminan/Jam	Tarif Insentif/Unit	Total Upah/Jam	Biaya Tenaga Kerja/Unit
1	2	3	4	5 = 3 + 4	6 = 5/1
10 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.0	Rp.1.200	Rp.120
11 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.0	Rp.1.200	Rp.109
12 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.0	Rp.1.200	Rp.100
13 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.300	Rp.100
14 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.400	Rp.100
15 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.500	Rp.100
16 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.600	Rp.100
17 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.700	Rp.100
18 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.800	Rp.100
19 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.1.900	Rp.100
20 unit	12 unit	Rp.1.200	Rp.100	Rp.2.000	Rp.100

- **One-Hundred-Percent Bonus Plan**

Karyawan	Jam Kerja	Produk Dihasilkan	Produk Standar	Rasio Efisiensi	Tarif Upah Per Jam	Tarif x Rasio Efisiensi	Total Upah	Upah Per Unit
1	2	3	4 = 2 x 12 unit	5 = 3/4	6	7 = 6 x 5	8 = 2 x 6	9 = 8/3
Burton	42 jam	378 unit	504 unit	0,75	Rp.1.200	-	Rp.50.400	Rp.133,33
Sheldon	45 jam	648 unit	540 unit	1,20	Rp.1.200	Rp.1.440	Rp.64.800	Rp.100
Barry	45 jam	597 unit	540 unit	1,10	Rp.1.200	Rp.1.320	Rp.59.400	Rp.99,48
Shidney	48 jam	547 unit	576 unit	0,95	Rp.1.200	-	Rp.57.600	Rp.105,30
Bricks	44 jam	660 unit	528 unit	1,25	Rp.1.200	Rp.1.500	Rp.66.000	Rp.100
Shelena	40 jam	552 unit	480 unit	1,15	Rp.1.200	Rp.1.380	Rp.55.200	Rp.100
Susan	40 jam	480 unit	480 unit	1,00	Rp.1.200	-	Rp.48.000	Rp.100

- **Group Bonus Plan**

Jumlah Produksi	Jam Kerja Standar	Jam Kerja Sesungguhnya	Upah Group Reguler	Bonus Group	Total Upah Group	Upah Per Unit
1	2 = 1/12 unit	3	4 = 3 x 1.200	5 = (2-3) x 1.200	6 = 4 + 5	7 = 6/1
504 unit	42 jam	48 jam	Rp.57.600	-	Rp.57.600	Rp.114.29
528 unit	44 jam	48 jam	Rp.57.600	-	Rp.57.600	Rp.109,09
576 unit	48 jam	48 jam	Rp.57.600	-	Rp.57.600	Rp.100
600 unit	50 jam	48 jam	Rp.57.600	Rp.2.400	Rp.60.000	Rp.100
624 unit	52 jam	48 jam	Rp.57.600	Rp.4.800	Rp.62.400	Rp.100
648 unit	54 jam	48 jam	Rp.57.600	Rp.7.200	Rp.64.800	Rp.100

- ***Gainsharing Plan***

Gainsharing plan adalah **partisipasi karyawan** untuk memberikan saran, masukan, dan langkah-langkah perbaikan produktivitas.

Perbaikan produktivitas perusahaan secara keseluruhan dapat diukur dari **rasio produksi terhadap biaya tenaga kerja**.

Organisasi Untuk Pengendalian Biaya Tenaga Kerja

Penentuan biaya tenaga kerja melibatkan beberapa faktor, yaitu:

1. Sejarah pekerjaan setiap karyawan, yaitu tanggal diterima, tarif gaji dan upah, posisi awal, pendidikan dan pelatihan tambahan, serta promosi.
2. Peraturan ketenagakerjaan dan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah.
3. Penetapan waktu dan biaya tenaga kerja untuk tujuan perbandingan.
4. Sistem kompensasi untuk setiap jenis pekerjaan.
5. Jam kerja, tarif gaji dan upah, total penghasilan, serta potongan gaji dan upah untuk setiap karyawan.
6. Jumlah jam dan biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung yang ditentukan untuk setiap pekerjaan, proses, atau seksi.
7. Total biaya tenaga kerja setiap seksi pada setiap periode penggajian.
8. Kompilasi penghasilan dan pengurangan dari penghasilan kumulatif untuk setiap karyawan.

Beberapa seksi yang terlibat dengan ketenagakerjaan:

- Seksi personalia
- Seksi perencanaan produksi
- Seksi pencatat waktu
- Seksi penggajian
- Seksi biaya

Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja meliputi gaji dan upah reguler, insentif, dan tunjangan. Untuk tujuan pencatatan: gaji dan upah reguler tenaga kerja langsung diperlakukan sebagai biaya tenaga kerja langsung, sedangkan gaji dan upah reguler tenaga kerja tidak langsung diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik.

Jurnal yang dibutuhkan dalam akuntansi penggajian meliputi berikut ini:

1. Jurnal pengakuan gaji dan upah
2. Jurnal distribusi gaji dan upah
3. Jurnal pembayaran gaji dan upah

Gaji dan Upah Reguler

- Perhitungan gaji dan upah

Keterangan	Perhitungan	Total
Seksi Produksi:		
Tenaga Kerja Langsung	4 orang x 140 jam x Rp.8.000	Rp.448.000
Tenaga Kerja Tidak Langsung	1 orang x Rp.175.000	Rp.175.000
Seksi Admin dan Umum	4 orang x Rp.150.000	Rp.600.000
Seksi Pemasaran	3 orang x Rp.150.000	<u>Rp.450.000</u>
		Rp.1.673.000
Iuran asuransi	2% x Rp.1.673.000	Rp.33.460
Iuran pensiun	2,5% x Rp.1.673.000	Rp.41.825
Pajak Penghasilan Karyawan	10% x Rp.1.673.000	<u>Rp.167.300</u>
		(Rp.242.585)
Penghasilan Bersih	Rp.1.673.000 – Rp.242.585	Rp.1.430.415

- ***Jurnal pengakuan gaji dan upah***

Gaji dan upah	Rp.1.673.000
Utang gaji dan upah	Rp.1.430.415
Utang iuran asuransi	Rp.33.460
Utang iuran pensiun	Rp.41.825
Utang PPh karyawan	Rp.167.300

- ***Jurnal distribusi gaji dan upah***

Barang dalam proses	Rp.448.000
Biaya OP sesungguhnya	Rp.175.000
Biaya gaji adm dan umum	Rp.600.000
Biaya gaji pemasaran	Rp.450.000
Gaji dan Upah	Rp.1.673.000

- ***Jurnal pembayaran gaji dan upah***

Utang gaji dan upah	Rp.1.430.415
Utang iuran asuransi	Rp.33.460
Utang iuran pensiun	Rp.41.825
Utang PPh karyawan	Rp.167.300
Kas	Rp.1.673.000

Tunjangan Asuransi dan Pensiun

- Perhitungan tunjangan asuransi dan pensiun

Keterangan	Perhitungan	Total
Upah	140 jam x Rp.800	Rp.112.000
Tunjangan asuransi	50% x 4% x Rp.112.000	Rp.2.240
Tunjangan pensiun	50% x 5% x Rp.112.000	Rp.2.800
Total penghasilan		Rp.117.040
Iuran asuransi	4% x Rp.112.000	Rp.4.480
Iuran pensiun	5% x Rp.112.000	Rp.5.600
Total iuran		Rp.10.080
Penghasilan Bersih	Rp.117.000 – Rp.10.080	Rp.106.960

- Jurnal

Gaji dan Upah

Rp.117.040

Utang gaji dan upah

Rp.106.960

Utang iuran asuransi

Rp.4.480

Utang iuran pensiun

Rp.5.600

Barang dalam proses

Rp.112.000

BOP sesungguhnya

Rp.5.040

Gaji dan Upah

Rp.117.040